UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN * UNIKOM *

BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek

Bidang pelaksanaan kuliah kerja praktek yang telah penulis laksanakan di bagian keuangan, dimana penulis memfokuskan pada biaya pemeliharaan ternak sapi perah. Dalam pelaksanaan kuliah kerja praktek ini penulis mempunyai tugas antara lain mengklasifikasikan data-data biaya dalam anggaran pemeliharaan ternak sapi perah. Penulis dalam melakukan kuliah kerja praktek ini dibimbing oleh karyawan-karyawati KUD yang sudah biasa melakukan pekerjaanya.

3.1.1 Biaya

Terdapat berbagai macam pengertian biaya, yang masing-masing berbeda. Karena itu, penulis melihat dari berbagai literatur terjadi berbagai perbedaan persepsi, sekalipun bagi mereka yang senantiasa dihadapkan dan menyadari sepenuhnya betapa penting arti biaya tersebut dalam menjalankan tugasnya sehari-hari. Dalam bukunya **Harnanto** yang berjudul *Akuntansi Biaya untuk Perhitungan Harga Pokok Produk*, biaya dalam arti luas adalah :

> "Jumlah uang yang dinyatakan dari sumber-sumber (ekonomi) yang dikorbankan (terjadi dan akan terjadi) untuk mendapatkan sesuatu atau mencapai tujuan tertentu". (1997 : 23)

Dalam bukunya **Mulyadi**, yang berjudul *Akuntansi Biaya*, biaya adalah :

> "Pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu".
> (1999:8-9)

Dilihat dari dua pengertian diatas penulis berpendapat untuk menyimpulkan bahwa biaya merupakan pengorbanan ekonomis yang diukur dalam satuan uang untuk pemenuhan sesuatu yang telah terjadi atau yang akan terjadi.

3.1.2 Biaya Over Head

Biaya *overhead* terdiri dari berbagai macam biaya, baik yang memerlukan maupun yang tidak memerlukan pengeluaran kas pada saat terjadinya biaya. Menurut objeknya atau jenis pengeluarannya, biaya *overhead* dapat digolongkan ke dalam :

1. Biaya bahan penolong.
2. Biaya tenaga kerja tidak langsung.
3. Biaya energi.
4. Biaya kapasitas atau kepemilikan.

Dalam hal ini penulis melihat bahwa biaya pemeliharaan tergolong pada biaya *overhead* menurut sifatnya, dimana biaya *overhead* merupakan biaya diluar unsur biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

3.1.3 Biaya Pemeliharaan

Dalam buku *Akuntansi Biaya* yang ditulis oleh **Mulyadi**, biaya *overhead* menurut sifatnya ada yang disebut dengan biaya reparasi dan pemeliharaan, yaitu :

> "Biaya reparasi dan pemeliharaan merupakan biaya suku cadang (*spare parts*), biaya bahan habis pakai (*factory supplies*), harga perolehan jasa dari pihak luar perusahaan untuk keperluan perbaikan dan pemeliharaan emplasemen, bangunan pabrik, mesin-mesin, *equipment* dan perkakas laboratorium serta aktiva lain yang digunakan untuk keperluan pabrik". (1999:208-209)

3.2 Teknik Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek

Teknik pelaksanaan kuliah kerja praktek ini diselenggarakan dalam satu periode selama satu bulan. Selama melaksanakan kuliah kerja praktek ini yang berlangsung pada tanggal 26 Agustus sampai dengan 27 September 2002 yaitu kurang lebih selama satu bulan, penulis melaksanakan kegiatan dalam berbagai hal pemrosesan data.

Adapun proses selama kuliah kerja praktek tersebut sebagai berikut :

1. Penulis diperkenalkan dengan karyawan dan karyawati bagian administrrasi dan keuangan, pada hari itu juga penulis diperkenalkan dan diarahkan pada pekerjaan yang dilakukan.
2. Pada hari-hari selanjutnya penulis berpartisipasi atau dilibatkan dalam mengerjakan tugas-tugas atau pekerjaan yang ada. Di bagian ini penulis setiap harinya memasukan data yang telah di buat dengan cara pembuatan dengan bukti kas pengeluaran dan bukti kas penerimaan ke dalam komputer selanjutnya dicatat ke kartu anggaran sesuai

dengan pos-pos anggarannya masing-masing. Kemudian dicatat dan dijumlah pada buku catatan dan jumlah tersebut harus sama antara bukti fisik dan bukti data yang ada dikomputer, setelah jumlahnya sama maka dibuat laporan anggaran yang telah dilaksanakan perhari, selanjutnya dilaporkan kebagian yang membuat laporan keuangan.

3.3 Pembahasan Hasil Kuliah Kerja Praktek

Biaya pemeliharaan ternak sapi perah di KUD Tani Mukti Ciwidey merupakan aktivitas yang memperlihatkan berbagai macam kegiatan, dari mulai timbulnya apa yang diperlukan/pesanan sampai dengan penyediaan barang, termasuk kegiatan pencatatan.

3.3.1 Pencatatan Biaya Pemeliharaan Ternak Sapi Perah pada KUD Tani Mukti Ciwidey

Pada setiap transaksi-transaksi yang terjadi dalam kegiatan perusahaan merupakan transaksi yang berhubungan dengan aktivitas catatan akuntansi yang digunakan dalam biaya pemeliharaan biasanya terdiri dari : Kartu perusahaan, Kartu gudang, Kartu piutang dan Jurnal umum.

Proses pencatatan biaya pemeliharaan mempunyai surat bukti yang tertulis yang disebut surat bukti peralatan ini berfungsi pula sebagai dokumen. Surat bukti peralatan ini di bagi 2 (dua) yaitu :

1. Bukti Intern yaitu kejadian perubahan keuangan yang timbul dari kalangan perusahaan itu sendiri, biasanya berupa memo (surat bukti memorial).

2. Bukti Ekstern yaitu transaksi perubahan keuangan atau perusahaan dengan pihak lain misalnya bukti pengeluaran kas (investasi pembayaran).

Surat bukti peralatan itu antara lain :

- Faktur (*invoices*)
- Kwitansi
- Nota Penjualan
- Surat Bukti Memorial

Bukti-bukti peralatan tersebut diposting ke dalam jurnal umum sebagai dasar dari pencatatan transaksi. Jurnal umum adalah buku pencatatan akuntansi (*Book of Original Entry*) dari transaksi-transaksi yang terjadi.

Fungsi jurnal umum adalah sebagai berikut :

1. Fungsi pencatatan

   Setiap transaksi harus disertai dengan surat bukti pencatatan dan dicatat ke dalam jurnal umum.

2. Fungsi Historis

   Pencatatan jurnal berdasarkan kronologisnya menurut kejadian.

3. Fungsi Analisa

   Menganalisa transaksi hingga jelas untuk keterangan perkiraan transaksi penyusutan.

4. Fungsi Instruktif

   Jurnal merupakan perintah penempatan kedalam buku besar.

5. Fungsi Informatif

   Memberikan informasi berupa perkiraan dan uraian.

Bentuk dari jurnal umum adalah sebagai berikut :

a. Jurnal Umum (*General Journal*), seluruh transaksi di catat dalam satu kesatuan.

b. Jurnal Khusus (*Special Journal*), setiap transaksi dicatat pada jurnal tertentu, sesuai dengan sifat transaksi yang bersangkutan.

Transaksi-transaksi dicatat pada jurnal dipindahkan kembali kedalam buku besar. Fungsi dari buku besar adalah sebagai berikut :

a. Mencatat perubahan posisi keuangan

b. Pemberian informasi keuangan

c. Penyusunan neraca saldo

d. Laporan keuangan

Setelah bukti pencatatan transaksi dicatat ke dalam jurnal umum dan buku besar kemudian bukti pencatatan transaksi tersebut diinput ke komputer.

3.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Biaya Pemeliharaan Ternak Sapi Perah pada KUD Tani Mukti Ciwidey

Penggunaan teknologi maju dalam proses pemeliharaan menyebabkan kenaikan yang signifikan persentase biaya *overhead* dalam struktur biaya pemeliharaan. Besarnya proporsi biaya *overhead* dalam keseluruhan biaya pemeliharaan tersebut memaksa manajemen KUD untuk mencari cara agar mampu mengelola biaya pemeliharaan tersebut. Biaya pemeliharaan bukan terjadi untuk sekedar dialokasikan kepada produk yang dihasilkan oleh biaya tersebut, namun jauh lebih dari itu faktor dari sumber dayanya juga menentukan terhadap

keberhasilan produk yang dihasilkan. Oleh karena itu KUD membuat berbagai cara untuk mengendalikan biaya pemeliharaan ternak sapi perah dengan, adapun berbagai faktor-faktor itu, antara lain:

a. Sumber daya manusia sebagai pemelihara ternak sapi.

Sumber daya manusia mempengaruhi biaya pemeliharaan ternak sapi dalam masalah pemeliharaan misalnya dalam hal pengerjaanya.

b. Keadaan alam yang mempengaruhi dalam pemeliharaan ternak sapi.

Keadaan cuaca yang berubah-ubah mengakibatkan pengaruh besar dalam pengadaan pakan ternak sapi dalam pemeliharaan itu senditi.

c. Kondisi ekonomi yang pada satt sekarang ini sedang tak stabil.

Kondisi ekonomi yang tak stabil di negara kita yang pada saat ini membuat pengadaan keperluan pemeliharaan tak menentu dalam pembiayaanya.

Dilihat dari ketiga faktor-faktor diatas maka KUD Tani Mukti membuat berbagai kebijakan dalam hal mengendalikan anggaran biaya pemeliharaan ternak sapi perah. Kebijakan-kebijakan yang diambil merupakan hasil dari musyawarah anggota dan pengurus. Adapun berbagai kebijakan oleh KUD Tani Mukti, yaitu:

a. Membuat anggaran perencanaan tentang biaya makan sapi.
b. Membuat kebijakan-kebijakan dalam mengendalikan biaya pemeliharaan terhadap keadaan ekonomi di negara ini.